

ABSTRAK

Viktor Ariestyan Sedu. 41153035140029. Konstruksi Makna Tarian *Bebing* Dalam Upacara Penyambutan Tamu Pemerintah Daerah. Studi Analisis Semiotika pada Penari Tarian *Bebing* di Sanggar Raga Dara Hokor Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur dalam Pendekatan Roland Barthes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konstruksi Makna Tarian *Bebing* Dalam Upacara Penyambutan Tamu Pemerintah Daerah. Teori yang digunakan adalah Teori Semiotika Roland Barthes, Teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead, dan Teori Bahasa Dalam Budaya Fern Johnson.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan paradigma penelitian konstruktivisme, dan pendekatan penelitian studi semiotika. Subyek penelitiannya adalah para penari Tarian *Bebing* yang ada di Sanggar Raga Dara yang ditentukan secara purposive berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu.

Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dan pengamatan peran serta terhadap informan, sedangkan untuk data penunjang diperoleh melalui studi dokumentasi hasil penelitian sebelumnya, dan studi literatur lainnya, serta wawancara dengan pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Tarian *Bebing* terdapat semiotika komunikasi berupa tanda, ikon, kode dan simbol pada setiap gerakan yang diperagakan oleh para penari Tarian *Bebing* dalam upacara Penyambutan Tamu Resmi Pemerintah Daerah dalam upaya untuk mempromosikan budaya Tarian *Bebing* yang sejatinya sudah hampir dilupakan, bahkan oleh masyarakat yang ada di Kabupaten Sikka.

Kata Kunci: Tarian *Bebing*, Penyambutan Tamu, Pemerintah Daerah

ABSTRACT

Viktor Ariestyan Sedu. 41153035140029. The Meaning Construction of Bebing Dance in the Welcoming Ceremony of Local Government Guests. A Study of Semiotic Analysis on the Bebing Dance at Raga Dara Hokor Studio in Sikka District East Nusa Tenggara an Approach of Roland Barthes.

This research aims to know the meaning construction of Bebing Dance in the welcoming ceremony of local governments guests. The theories used in this research are the Roland Barthes theory, George Herbert Mead symbolic interaction theory and Fern Johnson theory of language in the culture.

This research uses a qualitative method with constructivist paradigm and the symbolic approach. The subject of this research are the dancers of Bebing Dance at Hokor Raga Dara Studio which was determined purposively based on the researcher's consideration with a specific purpose.

The purpose of collecting data was done through in-depth interviews and informants' role observation, while supporting data were obtained through documentation of previous researches result and other literature studies and interview with the related parties.

The result show that in the Bebing Dance there is a semiotic communication in the form of sign, icon and symbol in every movement that is exhibited by dancers of Bebing Dance in the welcoming ceremony of official governmental guests in an effort to promote the culture of Bebing Dance which actually is almost forgotten even by people in the district Sikka.

Keywords: Bebing Dance, Welcoming Guests, Local Government.